



Pranatan Anyar



Tim medis RS Mardi Rahayu melakukan simulasi penanganan pasien Covid-19 di dalam ambulans khusus Covid-19 dengan peralatan canggih.

AMBULANS KHUSUS PASIEN COVID-19 Dilengkapi Fasilitas Canggih Buatan Jerman

KUDUS (KR) - Rumah Sakit (RS) Mardi Rahayu Kudus meneguhkan komitmennya berjuang mengalahkan Covid-19. Usahanya kini mulai membuahkan hasil. Jumlah pasien suspek, probabel, dan konfirmasi Covid-19 di rumah sakit itu turun drastis. Dari rata-rata 70 pasien perhari pada Januari 2021, saat ini jumlah yang dirawat di Ruang Isolasi Khusus (RIK) Covid-19 rata-rata tinggal 20 pasien perhari. "Tren penurunan kasus Covid-19 tidak membuat kami kendur. Kami justru semakin berkomitmen untuk mengalahkan Covid-19," ujar Direktur Utama RS Mardi Rahayu Kudus dr Pujiyanto MKes, Rabu (24/3).

Pihaknya berusaha mempertahankan RIK dengan kapasitas maksimal saat terjadi lonjakan pasien sampai 86 tempat tidur (TT), dan ICU Covid-19 maksimal 17 TT dengan empat ventilator dan 13 High Flow Nasal Cannula (HFNC). Di samping itu 86 TT yang ada di RIK semua sudah tekanan negatif sehingga sangat aman bagi pasien dan tenaga kesehatan.

Terobosan lainnya, memisahkan jalur pasien Covid-19 dengan jalur pasien non-Covid-19 di Instalasi Gawat Darurat

(IGD), rawat jalan, dan rawat inap, skринing karyawan dengan alat GeNose dari UGM, vaksinasi 1.221 tenaga kesehatan dan pemeriksaan kadar Covid-19 antibodi kuantitatif bagi karyawan yang sudah vaksinasi Covid-19 lengkap. Tercatat 98 persen dari 170 karyawan yang diperiksa hasilnya sudah terbentuk kekebalan terhadap Covid-19.

Terobosan terbaru Program Aman Covid-19 adalah pengadaan ambulans emergency yang sangat aman dan nyaman khusus untuk transportasi pasien Covid-19 maupun infeksi pernapasan lainnya. Dalam ambulans khusus ini terdapat dua keunggulan sistem alat sirkulasi udara canggih buatan Jerman.

Pertama, sistem sirkulasi udara yang menggantikan udara di dalam ambulans dengan udara segar secara terus-menerus dengan kecepatan tinggi, 10-58 kali perjam atau 10-58 Air Change per Hour (ACH), setara bahkan lebih tinggi dibanding standar 12 ACH untuk RIK Covid-19. Kedua, terdapat High Efficiency Particulate Air (HEPA) filter di saluran udara masuk dan keluar, sehingga udara dalam ambulans benar-benar bersih. (Triq)-d

PENANGANAN TBC DAN COVID-19 Menkes: Dapat Dilakukan Bersama

JAKARTA (KR) - Penanganan Covid-19 dan tuberkulosis (TBC) dapat dilakukan secara bersama-sama. Menurut Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, penanganan kedua penyakit itu bisa dilakukan bersama-sama.

"Dengan alokasi dana penanganan Covid-19 yang cukup besar, kenapa tidak sekalian kita manfaatkan untuk mengatasi masalah pandemi TBC ini," kata Menkes pada acara Hari Tuberkulosis Sedunia 2021 bertajuk 'Setiap Detik Berharga, Selamatkan Bangsa dari Tuberkulosis' secara daring di Jakarta, Rabu (24/3).

Menurut Menkes, fasilitas untuk testing dan tracing bisa dimanfaatkan. Sedangkan hal yang terkait respiratory diseases, perlu perbaikan infrastruktur seperti tempat tinggal masyarakat hingga sekolah yang harus memiliki jendela agar sirkulasi udara bagus.

"Jadi bagaimana kita bisa memanfaatkan semua alokasi anggaran yang diberikan terkait dengan Covid-19 ini untuk membereskan infrastruktur di level dasar, agar TBC bisa diturunkan. Harus bisa kita lakukan sekarang," tandas Menkes.

Budi Gunadi menyatakan, upaya ini perlu dilakukan segera karena saat ini masyarakat antusias untuk penanganan Covid-19 berupa gerakan-gerakan yang terjadi di masyarakat tingkat bawah untuk berkolaborasi dengan Pemerintah menangani pandemi. Budi meyakini hal yang sama juga dapat dimanfaatkan untuk penanganan TBC.

Budi menegaskan pentingnya kolaborasi semua elemen masyarakat karena Kementerian Kesehatan tidak dapat melakukan sendiri untuk menuntaskan pandemi Covid-19 dan TBC.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML) Kementerian Kesehatan Siti Nadia Tarmizi mengemukakan, hanya 24 persen penderita tuberkulosis (TB) di Indonesia yang mengakses Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes).

"Kalau melihat kajian analisis perjalanan pasien tuberkulosis, diketahui ada 24 persen orang dengan gejala yang mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes)," katanya. Artinya, hanya 24 persen orang yang mengenali gejala bahwa dia sakit TB dan kemudian mendatangi Fasyankes untuk memeriksakan dirinya. (Ati)-d

FASILITAS PENUNJANG PERLU DIPERHATIKAN Masjid Boleh Dijadikan Tempat Vaksinasi

YOGYA (KR) - Dewan Masjid Indonesia (DMI) memperbolehkan masjid dijadikan lokasi pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Meski demikian, tidak semua masjid dapat digunakan, sebagai tempat vaksinasi Covid-19, mengingat hanya masjid besar dengan halaman luas yang bisa digunakan untuk vaksinasi Covid-19. Sedangkan peserta vaksinasi bisa masyarakat di lingkungan RT dan RW terutama orang tua atau lanjut usia (lansia).

"Saya kira adanya opsi pelaksanaan vaksinasi di masjid layak dipertimbangkan. Jadi tidak masalah, seandainya ada kelompok masyarakat mau menggunakan masjid sebagai

tempat vaksinasi. Karena dengan cara itu diharapkan bisa memperluas cakupan penerimaan vaksinasi di DIY," kata Sekda DIY Drs K Baskara Aji MM saat dimintai tanggapan soal masjid sebagai tempat vaksinasi Covid-19, Rabu (24/3) di Kepatihan, Yogyakarta.

Baskara Aji mengungkapkan, seandainya nanti masjid bisa digunakan sebagai tempat vaksinasi, dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan. Khususnya yang berkaitan dengan fasilitas penunjang yang dimiliki masjid tersebut.

Seperti luas bangunan, halaman,

serta keberadaan fasilitas pendukung lainnya. Hal itu perlu diperhatikan supaya calon penerima vaksin merasa aman dan nyaman saat mengikuti proses vaksinasi, sekaligus protokol kesehatan tetap dapat diterapkan dengan baik.

"Saat pelaksanaan vaksinasi harus dikondisikan supaya penerima bisa merasa nyaman, jadi lokasi yang digunakan harus diperhatikan. Kalau testing swab biasanya menggunakan luar ruangan (outdoor) supaya aman. Tapi kalau vaksinasi kita harus cari tempat yang nyaman. Tidak kepanasan tidak dan ada sirkulasi udara yang baik," ungkapnya. (Ria/Ira)-d

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA

Masih 69.621 Belum Sampaikan ke KPK

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali mengingatkan penyelenggara negara agar segera menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pasalnya, kata Plt Juru Bicara KPK Bidang Pencegahan Ipi Maryati Kuding, batas waktu penyampaian LHKPN periodik untuk tahun pelaporan 2020 adalah 31 Maret 2021.

"KPK mengimbau penyelenggara negara yang belum melaporkan kekayaannya agar segera menyampaikan," tutur Ipi dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (24/3).

Berdasarkan aplikasi e-LHKPN per-23 Maret 2021 secara nasional, KPK telah menerima 308.840 LHKPN dari total 378.461 wajib lapor atau 81,60 persen dan sisanya masih ada 69.621 wajib lapor yang belum menyampaikan.

Adapun rinciannya, jelas Ipi, untuk

bidang eksekutif tercatat 82,35 persen dari total 306.525 wajib lapor yang telah melaporkan. Bidang yudikatif tercatat 96,70 persen dari total 19.783 wajib lapor. Sedangkan, untuk bidang legislatif 55,69 persen dari total 20.135 wajib lapor dan dari BUMN/D tercatat 81,45 persen dari total 32.018 wajib lapor.

Pada kesempatan ini ia menyebutkan, sejak diluncurkan pada 2017, aplikasi e-LHKPN memungkinkan bagi penyelenggara negara untuk

mengisi dan menyampaikan laporan kekayaannya secara elektronik. "Ini bisa dilakukan kapan saja dan dari mana saja," kata Ipi seraya menandakan, saat ini seluruh wajib lapor telah memiliki akun pada aplikasi e-LHKPN.

Dengan demikian, lanjutnya, KPK memandang tidak ada alasan bagi penyelenggara negara untuk tidak menyampaikan laporan kekayaannya secara elektronik sebelum batas waktu. Selain itu, KPK juga mengingatkan agar penyelenggara negara melaporkan harta kekayaannya secara jujur, benar dan lengkap.

Ipi menegaskan, melaporkan harta kekayaan, merupakan kewajiban bagi setiap penyelenggara negara sesuai amanah Pasal 5 ayat 2 dan 3 Undang-undang No 28 Tahun 1999. (Ful)-f



AKTIVITAS MERAPI: Petani merawat tanaman padi di lahan persawahan Dusun Grogol, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, Rabu (24/3). Kemarin aktivitas Merapi teramati adanya asap kawah utama berwarna putih dengan intensitas sedang hingga tebal.

BANK BPD DIY-PT WIDODO MAKMUR PERKASA Bersinergi Ciptakan Entrepreneur Muda

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY dan PT Widodo Makmur Perkasa (WMP) bekerja sama dalam program kemitraan pertanian dan peternakan. Naskah kerja sama ditandatangani Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad dan CEO PT Widodo Makmur Perkasa H Tumiyana di Pusdiklat Kesatrian Entrepreneur Indonesia, Klaten, Rabu (24/3).

Bank BPD DIY dan PT WMP akan berkolaborasi

memberikan pelatihan, pembinaan dan akses pembiayaan kepada pengusaha muda di bidang peternakan ayam petelur dan petani jagung. "Di bawah Yayasan Kesatrian Entrepreneur Indonesia yang merupakan bagian dari PT WMP, para peternak akan dilatih dan dibekali tentang pengelolaan ternak ayam petelur secara profesional. Bank BPD DIY juga akan memberikan bantuan permodalan melalui fasilitas kredit

kepada para peternak yang sudah mulai berjalan dengan baik," kata Santoso Rohmad, Rabu (24/3).

Santoso Rohmad menyampaikan, Bank BPD DIY sangat mendukung terwujudnya kerja sama tersebut untuk menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang tangguh dan inovatif. Menurutnya, di tengah pandemi dan tantangan ekonomi yang cukup berat ini dibutuhkan inovasi dan ide-ide kreatif agar mampu bertahan dan berkembang.

"Kami sangat bangga bisa terlibat dalam upaya melahirkan kesatria-kesatria muda yang akan menjadi pengusaha sukses di masa depan. Bank BPD DIY akan selalu terbuka dan memberikan solusi terbaik khususnya untuk kebutuhan permodalan. Bank BPD DIY memiliki berbagai produk kredit yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan," ungkap Santoso. (Ria)-d



Kerjasama PT Bank BPD DIY dan PT Widodo Makmur Perkasa dalam program kemitraan pertanian dan peternakan.

KPK LIMPALKAN KE PENUNTUTAN Suap Ekspor Benur Segera Disidangkan

JAKARTA (KR) - Barang bukti dan enam tersangka dalam kasus dugaan suap perizinan ekspor benur lobster (benur) di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dilimpahkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ke penuntutan. Dengan pelimpahan tersebut, kata Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri, perkara ini segera disidangkan.

"Tim penyidik melaksanakan tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti) atas nama tersangka EP (Edhy Prabowo) dan kawan-kawan kepada tim Jaksa Penuntut Umum (JPU). Sebelumnya, berkas perkara para tersangka dimaksud telah dinyatakan lengkap (P21)," jelas Ali Fikri, Rabu (24/3).

Setelah dilakukan pelimpahan, penahanan terhadap enam orang tersebut beralih dan dilanjutkan tim JPU masing-masing selama 20 hari terhitung 24 Maret sampai 12 April 2021. Untuk tersangka mantan Menteri Kelautan dan Perikanan EP ditahan di Rutan KPK Gedung Merah Putih.

Begitu pula dengan Staf Khusus Edhy sekaligus Wakil Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) Safri (SAF) maupun Staf Khusus Edhy sekaligus Ketua Pelaksana Tim Uji Tuntas (Due Diligence) Andreau Misanta Pribadi (AMP), Pengurus PT Aero Citra Kargo (ACK) Siswadi (SWD), Ainul Faqih (AF) selaku staf istri Edhy dan Amiril Mukminin (AM) selaku sekretaris pribadi Edhy di juga Rutan yang sama.

Dalam kasus ini, enam orang itu merupakan penerima suap dalam kasus tersebut. Ali mengungkapkan, selama waktu 14 hari kerja, tim JPU segera menyusun surat dakwaan dan melimpahkan berkas perkara ke pengadilan tindak pidana korupsi (Tipikor). "Sedangkan, persidangan diadagendakan di PN Tipikor Jakarta Pusat," tutur Ali. (Ful)-d

PIALA MENPORA 2021 GRUP D Persiraja Garang di Laga Pembuka

SLEMAN (KR) - Persiraja Banda Aceh tampil garang di laga pertamanya dalam ajang Piala Menpora 2021 Grup D. Menghadapi Persita Tangerang di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Rabu (24/3) sore, Persiraja menang dengan skor 3-1.

Persita terlihat lebih dominan di laga ini. Mereka mampu menciptakan beberapa peluang di 15 menit awal melalui Chandra Waskito. Namun, dua peluang emas mantan pemain PSS Sleman tersebut masih bisa diselamatkan pemain Persiraja. Selepas 30 menit, Persiraja berbalik menyerang. Assanur Rijal membuka kran gol Persiraja menit 33 melalui sundulan terarah memanfaatkan sepak pojok Miftahul Hamdi. Hanya selang tiga menit, Assanur Rijal mencetak gol keduanya.

Kembali dengan sundulan, Assanur Rijal mengubah skor menjadi 2-0 menyambut umpan silang Miftahul Hamdi. Jelang babak pertama berakhir, pertahanan Persita kembali dibuat kalang kabut oleh Assanur.

Pemain ini mencetak gol ketiganya sekaligus hatrik pertama di Piala Menpora. Keunggulan Persiraja tiga gol tanpa balas menutup babak pertama. Babak kedua, Persita berusaha bangkit dan mengejar ketertinggalan.

Namun, hanya satu gol yang mampu diciptakan Persita melalui Chandra Waskito menit ke 54. Skor 3-1 pun bertahan hingga pertandingan usai. "Beberapa peluang tidak jadi gol, itu evaluasi kami. Kami harus evaluasi semua, kesiapan tim, kesiapan individu," ujar Widodo C Putro, Pelatih Persita usai pertandingan.

Persiraja memimpin klasemen sementara Grup D dengan 3 poin. Bali United dan Persib di posisi kedua dan ketiga setelah bermain imbang 1-1, tadi malam. Bali United unggul melalui gol Willian Pacheco (52). Persib menyamakan skor 1-1 lewat gol Frets Butuan (89). (Yud)-f